

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan data-data yang telah dianalisis maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan semakin organisasi dapat menerapkan lingkungan kerja fisik yang dibutuhkan pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka semakin dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Kompetensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan semakin organisasi dapat menerapkan kompetensi kerja yang dibutuhkan pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka semakin dapat meningkatkan kinerja pegawai.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh negatif ini dapat diartikan semakin tinggi tidak adanya kepedulian terhadap kecerdasan emosional yang dibutuhkan pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka semakin memberikan dampak pada kinerja pegawai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik disini sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada indikator suhu udara masih dianggap lemah, maka dari itu organisasi harus lebih memperhatikan dan memperbaiki bagian suhu udara agar pegawai bisa lebih nyaman dan lebih memudahkan pegawai dalam bekerja. Dan pada indikator suara bising, organisasi harus

mempertahankan tingkat kebutuhan akan meminimalisir kebisingan bagi para pegawai supaya mereka merasa tetap nyaman dan fokus dalam bekerja.

2. Kompetensi kerja juga merupakan variabel yang juga sangat berpengaruh selain lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai. Dalam indikator tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh paling kecil adalah motif. Hal ini harus menjadi perhatian bagi Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup untuk lebih perhatian terhadap pegawai supaya bisa lebih mengedepankan motif dari masing-masing pegawai untuk berkembang di organisasi agar dapat lebih mudah dalam melakukan tugas dan mencapai tujuan organisasi.
3. Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini harus lebih peduli terhadap cara mengolah dan mengekspresikan emosi dalam bekerja agar pegawai lebih mengerti tentang hal kecerdasan emosional dan bisa mengarahkan emosional untuk hal positif dan lebih produktif, seperti bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diberikan dan tepat waktu. Karena kecerdasan emosional merupakan salah satu hal yang tidak kalah pentingnya dalam menjaga kinerja pegawai di dalam suatu organisasi. Jika kecerdasan emosional tidak diolah dan diarahkan dengan baik maka akan berdampak buruk pada citra organisasi begitu pula sebaliknya, jika kecerdasan emosional terarahkan dengan baik maka akan berdampak baik bagi organisasi.